



Pelatihan Digitalisasi Videografi Untuk meningkatkan Kompetensi Kreatif Masyarakat Desa Cibukamanah

Syifa Fricilla Agnia¹, Arif Maulana², Siswanto³

^{1,2,3} STAI DR KH. EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

*Corresponding Author: syifafrslla@gmail.com

Abstract

Digitalisasi videografi telah menjadi aspek penting dalam strategi pemasaran dan penyebaran informasi di era modern. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan warga dalam bidang videografi digital, khususnya dalam pembuatan video promosi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pemberian materi dasar-dasar videografi, praktik pembuatan video promosi, evaluasi hasil video yang telah dibuat oleh peserta, serta pemberian reward sebagai bentuk apresiasi terhadap karya terbaik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep videografi serta keterampilan teknis dalam pengambilan gambar dan pengeditan video. Selain itu, penerapan digitalisasi videografi diharapkan dapat membantu warga dalam mempromosikan berbagai produk atau kegiatan komunitas secara lebih efektif melalui media sosial. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai keperluan kreatif dan ekonomi.

Keywords: Digitalisasi, Pelatihan, Videografi, Video Promosi

Abstract

The digitization of videography has become a crucial aspect of marketing strategies and information dissemination in the modern era. This community service activity aims to enhance residents' understanding and skills in the field of digital videography, particularly in the creation of promotional videos. The methods used in this activity included teaching the basics of videography, hands-on practice in creating promotional videos, evaluating the videos produced by participants, and awarding prizes as a form of appreciation for the best works. The results of this activity show that participants experienced a significant improvement in their understanding of videography concepts as well as their technical skills in shooting and editing videos. Additionally, the application of videography digitization is expected to help residents promote various products or community activities more effectively through social media. With this training, it is hoped that the community will become more active in utilizing digital technology for various creative and economic purposes.

Keywords: Digitization, Training, Videography, Promotional Videos

Received: October 23, 2025 / Accepted: November 20, 2025 / Published Online: November 30, 2025

PENDAHULUAN

Video adalah sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide (Widada et al., 2019). Video yang hebat merupakan alat komunikasi dengan pengaruh yang tidak ada bandingannya. Video itu bisa mengubah sejarah, menginspirasi gerakan, berbagi dan memperkuat emosi, serta membangun komunitas.

videografis adalah media perekaman momen atau peristiwa tersebut penelitian telah menunjukkan bahwa otak manusia dapat mengirimkan informasi visual jauh lebih cepat, lebih efisien, dan lebih persisten dari pada informasi dalam bentuk tertulis atau verbal. (Dur, 2014)

Videografi adalah proses perekaman, produksi, dan pengeditan video untuk berbagai keperluan, seperti dokumentasi, hiburan, pemasaran, atau pendidikan. Videografi mencakup berbagai aspek teknis, termasuk pengaturan pencahayaan, komposisi gambar, pengambilan sudut kamera, serta penggunaan perangkat lunak editing untuk menghasilkan video yang menarik dan berkualitas.

Dalam era digital, videografi telah berkembang pesat dengan adanya teknologi kamera digital dan perangkat lunak pengeditan yang semakin canggih. Saat ini, videografi tidak hanya dilakukan oleh profesional dengan peralatan mahal, tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat umum melalui penggunaan smartphone dan aplikasi editing yang tersedia secara luas.

Videografi memiliki peran penting dalam berbagai bidang, seperti industri kreatif, bisnis, jurnalistik, dan media sosial. Dengan memanfaatkan teknik videografi yang baik, seseorang dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif kepada audiens.

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang videografi. Kemampuan dalam mengolah dan memanfaatkan teknologi videografi tidak hanya menjadi kebutuhan bagi industri kreatif, tetapi juga dapat menjadi peluang ekonomi bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan.

Desa Cibukamanah, sebagai salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya dan budaya lokal yang kaya, dapat memanfaatkan keterampilan videografi untuk meningkatkan daya saing dan mempromosikan potensi daerahnya. Desa cibukamanah memiliki banyak potensi yang dapat dipromosikan melalui media digital, seperti produk UMKM, wisata alam, serta budaya lokal. Namun, keterbatasan keterampilan dalam mengolah video menjadi salah satu kendala utama dalam memanfaatkan teknologi ini. Dalam konteks ekonomi kreatif, videografi memiliki nilai strategis sebagai sarana promosi yang efektif.

Banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang memanfaatkan video sebagai media pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing dan menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, di bidang pendidikan dan sosial, videografi juga berperan penting dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. (Setiawan, 2021). Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan teknologi digital dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik videografi yang profesional menjadi kendala utama dalam pengembangan kompetensi kreatif mereka.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pelatihan digitalisasi videografi yang dapat memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada masyarakat desa. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat menguasai teknik dasar videografi, proses editing, serta strategi pemasaran digital guna meningkatkan daya tarik dan nilai ekonomi dari konten yang mereka hasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan digitalisasi videografi dalam meningkatkan kompetensi kreatif masyarakat Desa Cibukamanah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat dapat mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dalam aktivitas ekonomi kreatif. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat desa tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga mampu menjadi kreator yang dapat bersaing di era digital.

Pentingnya penelitian ini terletak pada peranannya dalam memberdayakan masyarakat desa agar lebih mandiri secara ekonomi melalui keterampilan digital. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pelatihan berbasis teknologi yang dapat diadaptasi oleh desa-desa lain dengan karakteristik serupa. Dengan demikian, pelatihan digitalisasi videografi bukan hanya menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga menjadi strategi pembangunan desa berbasis ekonomi kreatif di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kreatif masyarakat desa Cibukamanah melalui pelatihan digitalisasi videografi. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pembuatan serta pengeditan video, yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi produk local, pariwisata, dan budaya desa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah participatory action research (PAR) yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pelatihan. Pendekatan ini bertujuan untuk melibatkan peserta dalam proses identifikasi kebutuhan, perencanaan program, hingga evaluasi hasil pelatihan agar solusi yang diberikan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. (Arikunto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan digitalisasi videografi dilakukan di Desa Cibukamanah dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk pemuda, pelaku usaha mikro, serta pegiat budaya lokal. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan serta pengeditan video guna meningkatkan daya saing masyarakat dalam dunia digital.

Dalam tahap awal, dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya videografi dalam era digital, terutama dalam bidang promosi produk local, dokumentasi kegiatan desa, serta sebagai sarana ekspresi kreatif. Setelah itu, pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup teori dan praktik.

1) Pemberian Materi tentang Dasar-Dasar Videografi

Pada sesi ini, peserta diberikan materi mengenai dasar-dasar videografi yang meliputi teknik pengambilan gambar, komposisi visual, pencahayaan, serta penggunaan perangkat yang tersedia, seperti ponsel dan kamera sederhana. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta agar mereka dapat menghasilkan video dengan kualitas yang lebih baik.

Pemateri menjelaskan pentingnya elemen visual dalam videografi, termasuk pemilihan angle yang tepat, teknik framing, serta bagaimana cara membuat video yang menarik dan komunikatif. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan berbagai aplikasi editing sederhana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas video tanpa memerlukan perangkat yang mahal.



Gambar 1. Penyampaian Materi tentang videografi

2) Praktik Membuat Video Promosi

Setelah sesi teori, peserta langsung mempraktikkan pembuatan video promosi sesuai dengan kebutuhan mereka. Peserta membuat video promosi untuk produk UMKM. Dalam sesi ini, peserta dibuat berkelompok dan dibimbing untuk menerapkan teknik yang telah dipelajari sebelumnya, seperti mengatur pencahayaan, serta mengarahkan objek dalam video agar tampak lebih menarik. Pemateri juga memberikan arahan tentang bagaimana membuat storyboard sederhana agar video memiliki alur cerita yang jelas.



Gambar 2. Pelatihan membuat video dan mengedit video

3) Evaluasi dari Hasil Video yang Dibuat oleh Warga

Setelah semua peserta menyelesaikan pembuatan video mereka, dilakukan sesi evaluasi

di mana setiap peserta mempresentasikan hasil video mereka. Pemateri memberikan umpan balik terkait aspek teknis seperti kestabilan gambar, pencahayaan, serta kreativitas dalam penyampaian pesan.

Peserta juga diberikan kesempatan untuk saling memberikan komentar dan masukan terhadap video satu sama lain. Dari sesi evaluasi ini, peserta dapat memahami kelebihan dan kekurangan dari video yang mereka buat, sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam produksi video di masa mendatang.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif bagi peserta, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang videografi. Dengan adanya sesi praktik dan evaluasi, peserta menjadi lebih percaya diri untuk membuat video promosi secara mandiri dan lebih memahami bagaimana memanfaatkan media digital untuk mendukung kegiatan mereka.



Gambar 3. Evaluasi hasil video

4) Pemberian Reward

Sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan kreativitas peserta dalam pembuatan video promosi, diberikan reward kepada peserta dengan hasil video terbaik. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, seperti kualitas visual, kreativitas dalam penyampaian pesan, serta kesesuaian video dengan tujuan promosi yang telah ditentukan.

Reward ini bertujuan untuk memotivasi peserta agar semakin semangat dalam mengembangkan keterampilan videografi mereka. Selain itu, pemberian penghargaan juga menjadi bentuk apresiasi atas dedikasi dan kerja keras mereka selama sesi pelatihan berlangsung.



Gambar 4. Pemberian reward

Pelatihan digitalisasi videografi yang dilakukan di Desa Cibukamanah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Dari total peserta yang mengikuti pelatihan, sebanyak 85% mampu memahami dasar-dasar videografi, termasuk teknik pengambilan gambar, pencahayaan, serta penggunaan perangkat lunak editing video. Selain itu, 75% peserta berhasil membuat video pendek dengan konsep yang sesuai dengan tema yang telah diberikan dalam sesi praktik.

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta mengalami peningkatan kompetensi dalam beberapa aspek utama, yaitu:

- Pemahaman terhadap teknik videografi dasar (komposisi gambar, sudut pengambilan, dan pencahayaan) meningkat sebesar 80% dibandingkan sebelum pelatihan.
- Kemampuan dalam mengedit video menggunakan perangkat lunak sederhana meningkat sebesar 70%, terutama dalam aspek pemotongan video, penyusunan alur cerita, dan penambahan efek dasar.
- Pemanfaatan platform digital untuk publikasi konten kreatif meningkat sebesar 65%, terutama dalam penggunaan media sosial dan Instagram sebagai sarana promosi.

Dengan adanya upaya ini, diharapkan masyarakat Desa Cibukamanah dapat terus mengembangkan keterampilan videografi mereka dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memperkenalkan potensi desa mereka ke dunia luar.

Tabel 1. Materi videografis

No	Materi	Isi
1	Dasar- dasar videografi	Seni dan Teknik merekam gambar

2	Jenis jenis videografi	Film pendek, video documenter dll
3	Elemen penting	Komposisi gambar, pencahayaan, warna dan gerakan.
4	Peralatan videografi	Kamera, audio, aksesories
5	Teknik pengambilan gambar	Shot size, angel kamera
6	Editing	capcut

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Digitalisasi Videografi telah berhasil memberikan pemahaman dasar kepada peserta mengenai konsep videografi, teknik pengambilan gambar, serta cara membuat video promosi yang efektif. Melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian materi, praktik pembuatan video, evaluasi hasil karya, dan pemberian reward, peserta dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menghasilkan konten video yang lebih menarik dan berkualitas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan dalam memahami teknik dasar videografi, termasuk pencahayaan, komposisi, dan storytelling dalam video. Selain itu, adanya praktik langsung membantu mereka menerapkan teori yang telah diberikan, sehingga mampu menghasilkan video yang lebih profesional dan sesuai dengan tujuan promosi.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta dapat terus mengembangkan keterampilan videografi mereka dan memanfaatkannya dalam berbagai aspek, seperti promosi produk lokal, dokumentasi kegiatan komunitas, maupun media edukasi. Ke depannya, pelatihan serupa dapat dilakukan dengan materi yang lebih mendalam serta dukungan teknologi yang lebih canggih agar hasil yang dicapai semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Effendy, O. U. (2018). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, M. (2020). *Strategi Branding Digital*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Direktorat Jenderal Kebudayaan. (2022). "Laporan Penelitian tentang Digitalisasi Media di

- Indonesia." Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugroho, A., & Santoso, B. (2021). "Peran Media Digital dalam Pemasaran Produk UMKM." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(2), 112-126.
- Pratama, R. (2021). Analisis Pengaruh Videografi dalam Pemasaran Digital (Skripsi, Universitas Indonesia).
- Ramadhan, T., & Putri, S. (2022). "Pengaruh Konten Video terhadap Engagement di Media Sosial." *Jurnal Teknologi dan Media Digital*, 5(1), 55-68.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2023). "Pentingnya Digitalisasi dalam Pengembangan UMKM." Diakses dari <https://www.kominfo.go.id> pada 10 Februari 2025.
- Widodo, H. (2024). "Teknik Videografi untuk Pemula." Diakses dari <https://www.videografi.id> pada 5 Januari 2025.